

**IMPLEMENTASI PEMIKIRAN PENDIDIKAN ISLAM TUAN GURU
HAJI MUHAMMAD NAJMUDDIN MAKMUN DI DARUL MUHAJIRIN
PRAYA LOMBOK TENGAH**



Oleh:

SAPIUDDIN

NIM: 1220410034

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga

untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan Islam

Program Studi Pendidikan Islam

Konsentrasi Pemikiran Pendidikan Islam

**YOGYAKARTA
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sapiuddin, S.Pd.I
NIM : 12.204.10034
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pemikiran Pendidikan Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/
karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 23 Oktober 2014

Saya yang menyatakan,

 **Sapiuddin, S.Pd. I**
NIM: 1220410034

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

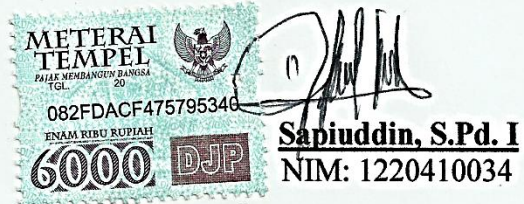
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sapiuddin, S.Pd.I
NIM : 12.204.10034
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pemikiran Pendidikan Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 23 Oktober 2014

Saya yang menyatakan,





KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

TESIS berjudul : IMPLEMENTASI PEMIKIRAN PENDIDIKAN ISLAM TUAN
GURU HAJI MUHAMMAD NAJMUDDIN MAKMUN DI DARUL
MUHAJIRIN PRAYA LOMBOK TENGAH

Nama : Sapiuddin, S.Pd.I
NIM : 1220410034
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : Pemikiran Pendidikan Islam (PPI)
Tanggal Lulus : 24 Oktober 2014

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan Islam (M.Pd.I)

Yogyakarta, 31 Oktober 2014

Direktur,



Prof. Dr. H. Khoiruddin, M.A.
NIP. 19641008 199103 1 002

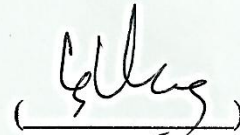
**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis Berjudul : IMPLEMENTASI PEMIKIRAN PENDIDIKAN ISLAM
TUAN GURU HAJI MUHAMMAD NAJMUDDIN
MAKMUN DI DARUL MUHAJIRIN PRAYA LOMBOK
TENGAH

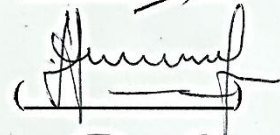
Nama : Sapiuddin, S.Pd.I
NIM : 1220410034
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pemikiran Pendidikan Islam (PPI)

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah.

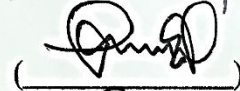
Ketua : Dr. Abdul Munip, M. Ag


(_____)

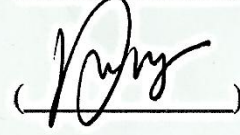
Sekretaris : Dr. Nurul Hak, M. Hum


(_____)

Pembimbing / Penguji: Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.


(_____)

Penguji : Dr. Maemunah, M. Ag


(_____)

Diuji di Yogyakarta pada tanggal

Hari/Tanggal : Jumat 24 Oktober 2014

Waktu : 14.30-15.30 WIB

Nilai : 95,5/ A+

Predikat : Cumlaude

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb,

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**IMPLEMENTASI PEMIKIRAN PENDIDIKAN ISLAM TUAN GURU
HAJI MUHAMMAD NAJMUDDIN MAKMUN DI DARUL MUHAJIRIN
PRAYA LOMBOK TENGAH**

Yang ditulis oleh:

Nama	: Sapiuddin, S.Pd.I
NIM	: 12.204.10034
Program	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Pemikiran Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu 'alaikum, wr. wb.

Yogyakarta, 22 Oktober 2014

Pembimbing



Prof. Dr. H. Maragustam, MA.
NIP.19591001 198703 1 002

ABSTRAK

Sapiuddin, *Implementasi Pemikiran Pendidikan Islam Tuan Guru Haji Muhammad Najmuddin Makmun Di Darul Muhajirin Praya Lombok Tengah*. Tesis . (Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga), 2014.

Tesis yang berjudul “Implementasi Pemikiran Pendidikan Islam Tuan Guru Haji Muhammad Najmuddin Makmun Di Darul Muhajirin Praya Lombok Tengah” ini dibuat sebagai kajian tokoh dan penelitian lapangan. Penelitian ini berangkat dari kondisi sosial masyarakat, kondisi keagamaan, kondisi politik, dan kondisi pendidikan di Pulau Lombok khususnya Lombok Tengah pada saat itu masih terbelakang dari segala bidang terutama bidang ilmu pengetahuan. Untuk mengatasi hal tersebut muncullah pemikiran pendidikan Islam Najmuddin Makmun untuk mendirikan lembaga pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami pemikiran Najamuddin Makmun tentang pendidikan Islam, dan mengetahui implementasi pemikiran pendidikan Islam Najmuddin Makmun sudah diterapkan dengan baik dengan tidak merubah keasliannya ataukah sudah mengalami perubahan di Darul Muhajirin Praya.

Penelitian ini merupakan gabungan jenis penelitian kepustakaan (Library research) dengan penelitian lapangan (field research). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sosio historis, sedangkan teori yang digunakan teori pendidikan Islam sebagai suatu sistem. Sumber data penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer diperoleh dari telaah buku-buku karya TGH. M. Najmuddin Makmun. Adapun data sekunder diambil dari karya-karya orang lain tentang TGH. M. Najmuddin Makmun dan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Conten Analisis dan melalui reduksi data (data reduction, sajian data (data display), dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa elmen penting dari pemikiran pendidikan Islam TGH. M Najmuddin Makmun yang diantaranya berkaitan dengan pendidikan tauhid, kriteria pendidik dan etika peserta didik, dan pembaharuan pendidika Islam. Adapun hasil analisis implementasi pemikiran pendidikan Islam Najmuddin Makmun dapat dikatakan telah diterapkan dengan tidak mengatakan semua pemikirannya di Darul Muhajirin Praya. Ini dapat di lihat dari komponen-komponen pendidikan Darul Muhajirin, yaitu tujuan pendidikan, pendidik dan peserta didik, materi kurikulum pendidikan, dan metode pendidikan.

Kata Kunci: Pemikiran Pendidikan Islam TGH. M Najmuddin Makmun, dan Darul Muhajirin Praya

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang dijadikan pedoman bagi penulisan tesis ini didasarkan pada Keputusan Bersama Menteri Agama serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang diterbitkan Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan Departemen Agama Republik Indonesia pada tahun 2003. Pedoman transliterasi tersebut adalah:

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, sedangkan dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf serta tanda sekaligus. Daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin adalah sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	... ‘.....	koma terbalik di atas
غ	gain	F	Ge

ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	...'...	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftong atau vokal rangkap atau diftong.

3. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
.....	Fathah	A	A
.....	Kasrah	I	I
.....	Dammah	U	U

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transiterasi
1.	كَتَبَ	Kataba
2.	ذَكَرَ	Zukira
3.	يَذْهَبُ	Yazhabu

4. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf maka transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ي ...َ ...	Fathah dan ya	ai	a dan i
و ...َ ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	كَيْفَ	Kaifa
2.	حَوْلَ	Haula

5. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut.

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا ؤ.....	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ي ... ة.....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و ... ة.....	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	قَالَ	Qāla
2.	قِيلَ	Qīla
3.	يَقُولُ	Yaqūlu
4.	رَمَى	Ramā

6. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

- Ta Marbutah hidup atau yang mendapatkan harakat fathah, kasrah atau dammah transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.
- Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang /al/ serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	رَوْضَةَ الْأَطْفَالِ	Raudah al-atfāl/rauḍatul aṭfāl
2.	طَلْحَةَ	Talhah

7. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau Tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda Syaddah atau Tasydid. Dalam transliterasi ini tanda Syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda Syaddah itu.

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	رَبَّنَا	Rabbanā
2.	نَزَّلَ	Nazzala

8. Kata Sandang

Kata sandang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan huruf yaitu ال. Namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyyah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Adapun kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti dengan huruf Syamsiyyah atau Qomariyah, kata sandang ditulis dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan kata sambung.

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	الرَّجُلُ	ar-Rajulu
2.	الْجَلَالُ	al-Jalaālu

9. Hamzah

Sebagaimana telah disebutkan di depan bahwa Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Apabila terletak di awal kata maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa huruf alif. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	أَكَلَ	Akala
2.	تَأْخُذُونَ	Ta'khuduna
3.	النَّوْ	An-Nau'u

10. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem bahasa Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasinya huruf kapital itu digunakan seperti yang berlaku dalam EYD yaitu digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital adalah nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan tersebut disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

No.	Kalimat Arab	Transliterasi
1.	وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasūl
2.	الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Al-hamdu lillāhi rabbil 'ālamīna

11. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dalam transliterasinya bisa dilakukan dengan dua cara, yaitu bisa dipisahkan pada setiap kata atau bisa dirangkaikan.

Contoh:

No	Kalimat Bahasa Arab	Transliterasi
1.	وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn
2.	فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Fa aufū al-kaila wa al-mīzaāna/Fa aful-kaila wal mīzāna

HALAMAN PERSEMBAHAN

**Karya ini ku persembahkan kepada:
Guru-guruku, dosen-dosenku tercinta,
orang tuaku tersayang
“H. Sahman dan Hj. Faridatul Muslimah”
kakak-kakaku, keluarga besarku,
sahabat-sahabatku, teman-temanku, dan
Tanah Airku Indonesia**

MOTTO

“Setiap kamu akan menjadi cerita bagi generasi sesudahnya, jadikanlah dirimu cerita yang baik bagi mereka yang benar-benar memahami arti sejarah”¹

(TGH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid)

¹ TGH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid, *Wasiat Renungan Masa* (Pancor: Toko Kita, 1995), hlm. 69.

KATA PENGANTAR

Al-Hamdulillâh Rabb al- 'Âlamîn wa bihî Nasta 'în 'Alâ Umûr al-Dunya wa al-Dîn, Ammâ Ba'dah. Segala puja dan puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, berkat nikmat, rahmat dan hidayah-Nya penulis berhasil menyelesaikan tesis berjudul: **IMPLEMENTASI PEMIKIRAN PENDIDIKAN ISLAM TUAN GURU MUHAMMAD NAJMUDDIN MAKMUN DI PONDOK PESANTREN DARUL MUHAJIRIN PRAYA LOMBOK TENGAH.** Untaian sholawat dan salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW selaku penghulu bagi umat Islam.

Penulisan tesis ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, motivasi dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan rasa tulus yang mendalam perkenankan penulis menghaturkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Musa Asy'ari, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga dan segenap jajarannya.
2. Prof.Dr.H. Khoiruddin Nasution, MA. Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. Maragustam Siregar, M.A. dan Dr. Abdul Munip, M.Ag. selaku ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Islam sekaligus pembimbing tesis, atas waktu, saran, masukan serta motivasi yang telah diberikan sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.

4. Segenap Dosen Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga yang telah sudi memberikan wacana keilmuan serta motivasinya sehingga penulis mendapatkan pencerahan untuk melangkah ke perjalanan hidup berikutnya.
5. Ibunda tercinta Hj. Faridatul Muslimah dan ayahanda H. Abdul Malik Sahman, mereka adalah bintang, bulan, dan matahari yang telah membakar jiwaku dengan cawan cinta. Cinta tidak pernah mengaku telah melakukan kebaikan karena cinta adalah kebaikan itu sendiri. Dharma bakti yang tiada mengenal kata akhir lagi terbatas itulah kasihnya. Dan andaipun ada waktu untuk terlahir kembali, aku akan tetap memilih terlahir kembali dalam rahim kasih yang lalu.
6. Kakak-kakakku Nurhida, Ishapuddin, bi-bikku Nurul, Baya, Ati, paman-pamankuku H. Sabirin, Asmuni, Farihin, dan adik-adikku Hadra, Fitri, Diara, Gina, Rindu, Nia, Fita, Sahrul, zikron. Mereka adalah jiwa-jiwa yang mendekap jiwaku, hati-hati yang telah mencurahkan rahasia-rahasiannya ke dalam hatiku, pemilik-pemilik tangan yang telah menyalakan obor emosi asa dan harap. Dari kejernihan hati mereka, aku dapat menetes airmata syukur serta tetesan airmata kerinduan.
7. Sahabat-sahabat PPI (Eko, Sulthon, Mukhlison, Mukhrizal, Novica, Erma, Misnatun, Yadin, Qudsi, Amin, Sofi, Mukhlis, Aris, dan Muarif), yang lontaran pertanyaanya telah mengajariku kealiman, ma'rifah, dan menunjukkan kebododhanku.

8. Sahabat seperjuangan di rantau orang, Ahmad Muhibbin, Hendri, Hariri, L Toni, L Uqi, Rizal, Nizar, Syamhadi yang telah banyak memotivasi kedirianku untuk belajar lebih baik dari mereka.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang telah memberi dukungan serta membantu atas penyusunan tesis ini.

Jazakallahu Khairan Jaza kepada seluruh pihak tersebut di atas.

Penulis juga menyadari bahwa tesis ini sangat jauh sekali dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis tetap mengharap masukan dan saran-saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan tesis ini. Akhirnya semoga tesis ini akan memberikan manfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya. Amin.

Yogyakarta, 22 Oktober 2014
Penulis,

Sapiuddin, S.Pd. I
NIM: 1220410034

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xiv
MOTTO	xv
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Lartar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Dan Batasan Masalah.....	6
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Metode Penelitian.....	10
F. Sistematika Pembahasan	16
BAB II PENGERTIAN PEMIKIRAN DAN KOMPONEN PENDIDIKAN	
A. Pengertian Pemikiran Pendidikan Islam	19
B. Pemikiran Tentang Tuhan, Manusia dan Alam.....	24
1. Pemikiran Tentang Tuhan	24
2. Pemikiran Tentang Manusia	27
3. Pemikiran Tentang Alam	31
C. Tauhid Sebagai Paradigma Pendidikan Islam.....	33
D. Komponen-komponen Pendidikan.....	38
1. Tujuan Pendidikan	39
2. Pendidika dan Peserta Didik	43

3. Materi dan Kurikulum Pendidikan.....	48
4. Metode Pendidikan.....	51
BAB III BIOGRAFI TGH. M NAJMUDDIN MAKMUN DAN KONDISI MASYARAKAT LOMBOK AKHIR ABAD KE -20	
A. Kondisi Masyarakat Lombok Akhir Abad Ke-20	54
1. Masuknya Islam Di Pulau Lombok	54
2. Kondisi Sosial Politik	57
3. Kondisi Sosial Keagamaan	58
4. Kondisi Pendidikan.....	61
B. Biografi Tuan Guru Haji. M. Najmuddin Makmun.....	69
1. Sejarah Kelahiran	69
2. Silsilah	70
3. Pendidikan	72
4. Kepemimpinan.....	75
5. Perjuangan	77
6. Karya-Karya	79
7. Wafat	80
C. Perofil Darul Muhajirin	80
BAB IV PEMIKIRAN PENDIDIKAN ISLAM TGH. M NAJMUDDIN DAN IMPLEMENTASINYA DI DARUL MUHAJIRIN PRAYA.	
A. Pemikiran Pendidikan Islam Najmuddin Makmun	84
1. Pendidikan Tauhid	84
a. Pengertian dan Tujuan.....	84
b. Materi Pendidikan Tauhid.....	87
c. Metode Pendidikan Tauhid	89
d. Peran dan Pungsi Pendidikan Tauhid.....	93
2. Pendidik Dan Peserta Didik	95
3. Pembaharuan Pendidikan	99
B. Implementasi Pemikiran TGH. M Najmuddin Makmun Di Darul Muhajirirn Praya	108
1. Tujuan Pendidikan	109

2. Pendidik dan Peserta	112
3. Materi dan Kurikulum.....	116
4. Metode Pendidikan Darul Muhajirin	119
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	122
B. Saran.....	124
DAFTAR PUSTAKA	126
LAMPIRAN.....	132

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai bagian penting dari hidup dan kehidupan manusia, pendidikan melekat erat di sepanjang eksistensi kehidupan manusia itu sendiri. Dengan demikian, idealnya, pendidikan itu mestinya selalu dinamis sejalan dengan perkembangan dan kebutuhan hidup manusia. Di sinilah letak pentingnya pemikiran pendidikan ikut berbicara dan mengatasi berbagai persoalan yang dihadapi. Sedemikian penting arti pendidikan bagi manusia, Jhon Dewey dalam Usman menyatakan: bahwa hidup adalah proses yang selalu bergerak dan berubah, tidak ada sesuatu apapun yang abadi. Pendidikan merupakan suatu usaha manusia untuk membantu lancarnya proses hidup yang terus menerus bergerak dan berubah itu.² Fazlur Rahman juga menyatakan bahwa apabila ingin membuat suatu perubahan dalam bidang apapun maka pendidikanlah sebagai jalan untuk menuju hal tersebut.³Sejalan dengan itu Imam Barnadib pernah mengatakan bahwa pendidikan merupakan usaha untuk merealisasikan ide-ide dan idealisme tersebut menjadi kenyataan.⁴

Dalam pandangan Islam pendidikan telah pula digariskan akan urgensinya dalam Al Qur`an maupun Al Hadits. Konsep pendidikan yang termaktub dalam kedua sumber ajaran Islam ini dielaborasi, dan ditafsirkan ke

² Usman, *Filsafat Pendidikan: Kajian Filosofis Pendidikan Nahdlatul Wathan di Lombok* (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm. 20.

³ Fazlur Rahman, *Islam*, terj. Ahsin (Bandung: Pustaka, 1984), hlm. 264.

⁴ Imam Barnadib, *Ke Arah Baru Pendidikan* (Jakarta: Ditjen Dikti Depdikbud, 1988), hlm. 7.

dalam berbagai macam bentuk penafsiran dan pandangan sehingga menjadi sebuah wacana guna pengembangan pendidikan Islam. Dalam konteks ini, pendidikan Islam telah banyak didefinisikan oleh para ahli yang salah satunya menurut Abdurrahman An-Nahlawi dalam Achmadi menjelaskan bahwa Pendidikan Islam mengantarkan manusia pada perilaku dan perbuatan manusia yang berpedoman pada syariat Allah.⁵ Dari pandangan ini, dapat dikatakan bahwa pendidikan Islam bukan sekedar "*transfer of knowledge*" ataupun "*transfer of training*", tetapi lebih merupakan suatu sistem yang ditata di atas pondasi "keimanan" dan "kesalehan", yaitu suatu sistem yang terkait secara langsung dengan Tuhan.⁶ dan berimplikasi membawa manusia menuju kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Untuk mencapai hakekat pendidikan Islam di atas diperlukan orang-orang yang memiliki kapasitas intelektual yang luas, orang-orang yang alim dan berakhlak mulia. Sebab dalam tradisi Islam, figur karismatik berperan besar dalam kehidupan. Nabi dan Rasul merupakan figur yang menempati hirarki paling tinggi diantara figur-figur karismatik lainnya. Nabi dan Rasul inilah yang melakukan hermenetisasi ajaran Tuhan kedalam bahasa kultural ummatnya, sehingga agama dengan mudah dipahami oleh masyarakat. Islam sebagai sebuah agama juga memiliki figur-figur tersebut, yang dikenal dengan ulama, kiyai, ustad dan lain sebagainya. Mereka inilah yang diistilahkan

⁵ Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam: Paradigma Humanisme Teosentris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 26.

⁶Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam Dengan Pendekatan Multidisipliner*(Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2009), 33.

dengan fungsionaris agama.⁷ Figur karismatik menjadi sentral dan kekuatan penggerak dalam melakukan perubahan pendidikan maupun sosial kemasyarakatan. Figur karismatik harus menjadi tauladan yang baik di masyarakat.

Dalam kondisi seperti ini kita membutuhkan tokoh karismatik yang bisa dijadikan sebagai sentral ide untuk melakukan perubahan. Tak terkecuali juga dalam Pendidikan Islam, karena pendidikan Islam yang ideal berfungsi membina dan menyiapkan anak didik yang berilmu, berteknologi, berketerampilan tinggi dan sekaligus beriman, beramal saleh dan senantiasa berorientasi untuk menjawab kebutuhan dan tantangan yang ada dalam masyarakat, sebagai sebuah konsekuensi logis dari perubahan.⁸

Tuan Guru⁹ Haji Muhammad Najmuddin Makmun, untuk selanjutnya disebut Najmuddin Makmun adalah salah satu ulama kharismatik di pulau Lombok Nusa Tenggara Barat (NTB). Ke kharismatikannya telah mampu

⁷Dalam bahasa Azyumardi Azra disebut sebagai fungsionaris agama, yakni orang-orang yang menjalankan fungsi-fungsi kepemimpinan agama, memimpin dan mengarahkan pemeluk agama seperti masalah keimanan, ibadah, ritual dan lain sebagainya, baik secara individual maupun kolektif. Azyumardi Azra, *Konteks Berteologi di Indonesia: Pengalaman Islam*, (Jakarta: Paramadina, 1999), 56.

⁸Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2002), 56-57.

⁹Merupakan nama atau gelar yang dilabelkan kepada elit agam Islam di Lombok. Di Jawa di sebut kyai, di Sunda di sebut *Ajengan*, di Padang di sebut *Buya*, di Aceh disebut *Teungku*, di Madura disebut, *Nu* atau *Bindara* dan di singkat dengan *Na*. Dalam konteks Indonesia secara umum disebut ulama. Untuk mendapatkan gelar sebagai ulama tersebut paling tidak harus memiliki *dua* syarat, *pertama*, memiliki keilmuan yang luas tentang agama. *Kedua*, pengakuan masyarakat atas ketaatannya terhadap ajaran Islam, setelah dibuktikan dalam perbuatannya sehari-hari. Ulama berfungsi sebagai pemimpin baik dalam masalah peribadatan maupun pemikiran agama. Mereka juga sering dijadikan sebagai refresentasi penuntun spiritual dan pemimpin masyarakat. Secara umum ulama di Indonesia terbagi dalam *dua* kelompok, *pertama* kelompok ulama bebas, yakni ulama yang berfungsi sebagai pendakwah dan pendidik dengan madrasah-madrasah yang dibangun. *Kedua*, kelompok ulam pejabat, sering disebut penghulu. Baca, Nur Huda, *Islam Nusantara: Sejarah Sosial Intelektual Islam di Nusantara* (Jogjakarta: ar-Ruzz Media, 2007), hlm. 210-212.

memberikan pencerahan dan wacana baru bagi masyarakat Lombok khususnya Lombok Tengah dalam mengembangkan agama Islam melalui lembaga pendidikan yang didirikannya.

Bagi Najmuddin Makmun, mengembangkan Islam melalui lembaga pendidikan Islam adalah "*fardu 'ain*" dan mendidik masyarakat, terutama dalam bidang pendidikan adalah tugas yang mulia. Karena melalui pendidikan akan lahir manusia yang mampu mengembangkan diri, keluarga, masyarakat dan bangsanya.¹⁰ Atau dengan kata lain, mendidik manusia berarti telah ikut andil dalam mencerdaskan bangsa sehingga terbentuk manusia yang berperadaban. Dengan demikian lahirlah manusia yang kreatif, inopatif, produktif, berakhlak al-karimah dan bertakwa kepada Allah Swt.

Dari pandangan Najmuddin Makmun di atas, menurut hemat penulis, bahwa pendidikan merupakan tolak ukur maju dan mundurnya sebuah peradaban. Oleh karna itulah Najmuddin Makmun lebih memilih basis perjuangannya melalui pendidikan pesantren yang didirikannya. Mengingat pada waktu itu, masyarakat Lombok khususnya Lombok Tengah masih terbelakang dari banyak dimensi, seperti buta hurup, ekonomi kurang (miskin) dan buta agama. Oleh karna itu, mengeluarkan masyarakat Lombok dari keterpurukan tersebut.

Sekembalinya dari Mekkah, keadaan pendidikan dan pengajaran pendidikan Islam di Lombok Tengah masih memakai sistem *kerbung*¹¹. Sistem

¹⁰Samsul Rijal (Pengurus Yayasan Darul Muhajirin Praya) *Wawancara*, 10 Februari 2014.

¹¹*Kerebung* adalah tempat yang didirikan dengan pagar dan diatapi oleh ilalang. Tempat inidigunakan sebagai tempat santri menuntut ilmu. Pola pendidikan yang dikembangkan adalah

ini adalah satu-satunya sistem pengajaran dalam bidang keagamaan. Sistem ini sangat ini sangat mendominasi dalam proses belajar mengajar. Adapun lama belajarnya tidak diketahui, sehingga sulit untuk mengetahui tingkat kemampuan dan penguasaan para santri.

Najmuddin Makmun sebagai tokoh karismatik melakukan perubahan denganmemperbaharui pola pendidikan yang lebih modern pada madrasahNurul Yakin yang berdiri pada tahun 1943 M. Madrasah ini sebagai tempat pembelajaran agama secara langsung bagi kaum muda. Alasan pembaharuan madrasah ini, dilatar belakangi oleh keinginan untuk memberikan pelajaran agama yang lebih bermutu kepada masyarakat. Disamping itu, kualitas keberagamaan masyarakat secara umum berada dalam kondisi yang terpuruk, sebagai akibat langsung dari kolonialisme Belanda dan Invansi kerajaan Hinduyang cukup lama, sehingga melahirkan beragam paham keberagamaan, seperti *Animisme*, *Dinamisme*, *Wetu Telu*, *Waktu Lima* dan lain sebagainya.

Madrasah Nurul Yakin lahir dengan penuh semangat pembaharuan, terutama pembaharuan dalam sistem pengajarannya, proses belajar mengajarnya berupaya memadukan antara sistem *halaqah* dengan sistem semi-klasikal. Sistem ini, merupakan sistem yang relatif baru di Lombok Tengah. Sehingga sistem pengajaran ini merupakan sistem pengajaran modern saat itu.¹²

sistem pendidikan tradisional dengan materi kitab kuning dan metode pengajaran klasik (duduk bersila mengitari guru)

¹² Jajat Burhanuddin & Dina Afrianty, *Mencetak Muslim Modern Peta Pendidikan Islam Indonesia* (Jakarta: Raja Grafindo, 2006), hlm. 56.

Selanjutnya dengan perkembangan zaman dan bersamaan dengan datangnya tawaran dari pemerintah daerah Kabupaten Lombok Tengah yang menghadiahkan tanah seluas 3,2 ha, pesantren tersebut memasuki babak baru pada tahun 1971, di atas lahan yang diberikan segera dirintis upaya pembangunan gedung pondok pesantren yang lebih memadai dan lebih modern yang di beri nama Yayasan Darul Muhajirin. Dibawah naungan yayasan pondok pesantren Darul Muhajirin ini terdapat lembaga pendidikan yang dikelola yakni: Madrasah Tsanawiyah putra dan putri, Madrasah Aliyah, Madrasah Tafhimul Ulumuddiniyyah, Madrasah Qismut Takhassus, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas.¹³

Untuk memacu perkembangan pondok, Darul Muhajirin mendirikan Yayasan yang memegang kendali oprasional pesantren sehari-hari, yakni sebuah badan hukum yang diberi nama Yayasan Darul Muhajirin dengan Akta Notaries tertanggal 12 Februari 1985, No 87. tertanggal 2 Februari 1985, pengelolaan pondok pesantren dipercayakan kepada Yayasan Darul Muhajirin yang tergolong masih muda.¹⁴

B. Rumusan dan Batasan Masalah

Batasan masalah yang akan dikaji dari penelitian ini adalah; terkait dengan pemikiran pendidikan Islam Tuan Guru Najmudin Makmun Praya Lombok Tengah. Dan terkait dengan implementasi dari pemikiran Tuan Guru Najmuddin Makmun di lembaga pendidikan yang ia dirikian yakni pondok pesantren Darul Muhajirin Praya Lombok Tengah.

¹³*Ibid.*, hlm. 55.

¹⁴*Ibid.*, hlm. 57.

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka masalah tersebut harus dirumuskan menjadi fokus dari penelitian, hal ini untuk menemukan sentral oprasionalisasi yang tepat dari penelitian. Karena itu rumusan masalah dari batasan permasalahan tersebut adalah:

1. Apa pemikiran pendidikan Islam Tuan Guru Najmudin Makmun Praya Lombok Tengah?
2. Bagaimana implementasi pemikiran pendidikan Tuan Guru Najmudin Makmun di Darul Muhajirin Praya Lombok Tengah?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Pada prinsipnya, penelitian dilakukan untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi peneliti khususnya, dan bagi dunia keilmuan pada umumnya. Secara akademis, hasil penelitian ini dapat:

1. Mengetahuipemikiran pendidikan Islam Tuan Guru Najmudin Makmun Praya Lombok Tengah.
2. Mengetahui implementasi pemikiran pendidikan Tuan Guru Najmudin Makmundi Darul Muhajirin Praya Lombok Tengah.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan berguna bagi para peminat, pemerhati dan pengambil kebijakan dalam masalah-masalah pendidikan Islam, dan menambah khazanah pengetahuan dan kepustakaan mengenai pemikiran pendidikan Islam menurut para tokoh lokal di Indonesia khususnya di pulau Lombok. Harapan berikutnya adalah penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan atau masukan dan sebagai rujukan khususnya yang memiliki otoritas pengambil kebijakan dalam kaitannya dengan pendidikan Islam, yang

ada di Darul Muhajirin Praya. Di sisi lain untuk mengetahui pemikiran pendidikan Islam Najmuddin Makmun sudah diterapkan dengan baik dengan tidak merubah keasliannya atautkah sudah mengalami perubahan.

D. Tinjauan Pustaka

Dalam bagian ini, penulis ingin memberikan tinjauan pustaka, guna memberikan garis haluan dan arah penelitian yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Pertama, Tesis M. Mustanadi yang berjudul; *Kebijakan Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Madrasah dan KTSP Bidang Studi al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Darul Muhajirin Praya*.¹⁵ Penelitian ini menyoroti bagaimana kebijakan kepala madrasah dalam pengembangan kelembagaan dan kebijakan KTSP di Darul Muhajirin. Berdasarkan temuan peneliti bahwa pengembangan kelembagaan pada madrasah tersebut belum maksimal, begitu pula halnya dengan perkembangan KTSP, pelaksanaannya belum mengacu sepenuhnya kepada prosedur resmi KTSP. Tidak maksimalnya upaya pengembangan dan pelaksanaan tersebut disebabkan oleh beberapa problem yang muncul seperti SDM yang belum memadai.

Kedua, skripsi Husniadi dengan judul; *Pola Kepemimpinan Pendidikan di Pondok Pesantren Darul Muhajirin Praya Kabupaten Lombok Tengah*.¹⁶

Karya ini memaparkan pola-pola kepemimpinan yang diterapkan di Pondok Pesantren Darul Muhajirin Praya Lombok Tengah diantaranya kepemimpinan

¹⁵ M. Mustanadi, *Kebijakan Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Madrasah dan KTSP Bidang Studi al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Darul Muhajirin Praya* (Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kali Jaga, Tesis, 2009).

¹⁶ Husniadi, *Pola Kepemimpinan Pendidikan di Pondok Pesantren Darul Muhajirin Praya Kabupaten Lombok Tengah* (Mataram: Pakultas Tarbiyah IAIN Mataram, Skripsi, 1999).

otoriter, Pola kepemimpinan otokratis lebih mengarah pada tugas dan tercapainya tujuan pondok pesantren sedangkan kepemimpinan demokratis titik beratnya terlihat dari hubungan Ketua yayasan selaku pimpinan pelaksana dengan yang dipimpin dalam hal pengambilan keputusan.

*Ketiga, skripsi Kartikawati dengan judul: Sistem Pendidikan Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Kualitas Santri di Pondok Pesantren Darul Muhajirin Praya Lombok Tengah.*¹⁷ Karya ini mengkaji tentang bagaimana sistem pendidikan Pondok Pesantren Darul Muhajirin dalam meningkatkan kualitas santri. Kualitas yang dimaksud adalah mutu sumber daya manusia (SDM) yang menyangkut kemampuan, baik kemampuan fisik maupun kemampuan non fisik. Unsur-unsur aspek kualitas santri, antara lain: kesehatan dan kondisi fisik, kecerdasan (intelektual) dan keterampilan (skill), disiplin, motivasi, semangat bersaing, etos kerja dan produktivitas, moral dan spiritual, semangat juang yang tinggi, kepemimpinan dan keteladanan.

Dari pengamatan penulis penelitian M. Mustanadi adalah lebih terfokus pada kebijakan kepala madrasah dan kurikulum KTSP di Madrasah Aliyah Darul Muhajirin. Sedangkan penelitian Husniadi mengkaji pola-pola kepemimpinan di Darul Muhajirin. Sedangkan penelitian Kartikawati mengkaji sistem pendidikan pondok pesantren dalam meningkatkan kualitas santri di pondok pesantren Darul Muhajirin Praya Lombok Tengah. Dari beberapa penelitian sebelumnya yang di jelaskan di atas belum ada satupun yang memfokuskan penelitiannya terhadap pemikiran pendidikan Islam

¹⁷Kartikawati, *Sistem Pendidikan Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Kualitas Santri di Pondok Pesantren Darul Muhajirin Praya Lombok Tengah*(Mataram:Pakultas Tarbiyah IAIN Mataram, Skripsi, 1998).

Najmuddin Makmun sebagai tokoh pendiri Yayasan Darul Muhajirin dan implementasi pemikirannya di lembaga tersebut masih diterapkan secara utuh atau sudah terjadi perubahan. Mereka hanya meneliti salah satu lembaga yang bernaung di bawah Yayasan Darul Muhajirin yang didirikan oleh Najmuddin Makmun. Jadi disini sangat jelas perbedaan tesis ini dengan penelitian yang dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Dimana tesis ini terfokus pada pemikiran pendidikan Islam Najmudin Makmun dan implementasi pemikiran pendidikannya di Darul Muhajirin. Sehingga objek kajian tesis ini berbeda dengan objek kajian peneliti sebelumnya.

Melihat jarang dan kurangnya penulisan tentang tokoh ini apalagi yang secara langsung mengupas tentang pemikiran pendidikan Islam dan implementasinya, khususnya di wilayah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, merupakan tantangan tersendiri dan menempatkan tulisan ini sebagai penelitian yang secara khusus membahas tentang implementasi pemikiran pendidikan Islam Tuan Guru Najmuddin Makmun di Darul Muhajirin Praya.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini, merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Studi pustaka digunakan untuk tujuan mendapatkan informasi awal menyangkut berbagai hal tentang objek penelitian, dalam hal ini adalah Najmuddin Makmun dan institusi yang didirikannya. Selanjutnya guna mendukung data yang dikumpulkan dalam sumber data primer dan

data sekunder maka penelitian ini juga akan dipadukan dengan penelitian lapangan (*fieldresearch*).

Penelitian ini juga termasuk penelitian historis, adapun yang dimaksud penelitian historis adalah suatu ikhtiar melukiskan dan menjelaskan fenomena kehidupan sepanjang terjadinya perubahan karena adanya hubungan antara manusia dan masyarakat.¹⁸ Atau untuk mendeskripsikan apa-apa yang terjadi dimasa lampau, proses-proses yang terjadi dari pendidikan, pencatatan, analisis dan menginterpretasikan peristiwa-peristiwa tersebut guna menemukan generalisasi selanjutnya, generalisasi tersebut dapat berguna untuk memahami masa lampau, juga masa kini bahkan secara terbatas bisa digunakan untuk menganalisis hal-hal masa akan datang.¹⁹ Menurut Sumadi S. Tujuan penelitian historis adalah membuat rekonstruksi masa lampau secara sistematis dan objektif dengan cara mengumpulkan, mengevaluasi, memverifikasi, dan mensintesis bukti-bukti untuk menegakkan fakta serta memperoleh kesimpulan kuat.²⁰ Adapun karena penelitian ini akan menampilkan pemikiran seorang tokoh dalam konteks hidupnya, maka penelitian ini juga termasuk penelitian *histories-faktual*.²¹

¹⁸ Ngainun Naim, *Pengantar Studi Islam* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 98.

¹⁹ *Ibid*, hlm. 99.

²⁰ Sumadi S, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Press, 2003), hlm. 24.

²¹ Anton Bakker, *Metode-Metode Filsafat* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1984), hlm. 136.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan *sosio-historis*. Pendekatan *sosio-historis* adalah untuk mengungkapkan kondisi sosial masyarakat yang mengitari sebab munculnya ide-ide seorang tokoh.²² Penelitian ini juga menggunakan pendekatan *biografis*, yang mana berusaha menjelaskan dengan teliti kenyataan hidup tokoh, pengaruh yang diterima, sifat dan pemikirannya dalam masa formatif kehidupannya.²³ Dan pendekatan sejarah juga akan digunakan dalam penelitian ini guna menelaah keadaan, perkembangan dan pengalaman pendidikan dimasa lampau serta menimbang dengan cukup teliti dan hati-hati tentang bukti validitas dari sumber sejarah dan interpretasi dari sumber keterangan.²⁴ Berbagai informasi mengenai peristiwa sejarah tersebut sangat berguna untuk memberikan petunjuk untuk menatap masa depan, dan karenanya peristiwa sejarah sangat bermanfaat bagi pendidikan.

Selanjutnya juga akan digunakan *Philosophical historis* yaitu suatu metode untuk mengkaji dan menelaah peristiwa-peristiwa sejarah dengan mempertimbangkan kebenaran atau kepalsuannya.²⁵ Pendekatan ini akan menghindari penulis dari penyebab-penyebab kesalahan penulisan sejarah

²² Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1998), hlm. 46.

²³ Winarno Surahmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar: Metode dan Teknik* (Bandung: Tarsito, 1994), hlm. 137.

²⁴ Muhammad Zarir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghlmia Indonesia, 1985), hlm. 35.

²⁵ Nourouzzaman Shiddiqie, *Pengantar Sejarah Muslim* (Yogyakarta: Nur Cahaya, 1983), hlm. 20.

disebabkan oleh terlalu fanatik buta terhadap apa yang ditulis dan terlalu percaya dengan sikap yang berlebih-lebihan.

3. Sumber Data

Sumber data penelitian ini ada dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data Primer

Sumber data primer dari penelitian ini diperoleh dari dokumen, peninggalan-peninggalan dari tokoh, catatan saksi mata, arsip pribadi dan catatan-catatan perjalanan serta beberapa karya tulis beliau yang memiliki relevansi dengan pendidikan yaitu *Kitab Kecil Untuk Menghidupkan Hati, Sifat Dua Puluh*, kitab *Fawaid al-Hifdzi li jama'ati Majalisi at Ta'imi Da-ril Muhajirin*”, *Tazkirul al ghaflin tentang padilah salawat ala saidina mursali*, *Sejarah Ringkas Deside Wali Nyato*.

b. Data Sekunder

Data skunder adalah sumber data kedua atau pendukung yaitu berupa buku-buku, artikel, hasil penelitian yang ada kaitannya dengan tokoh. Seperti *Mencetak Muslim Modern Peta Pendidikan Islam Indonesiakarya* Jajat Burhanuddin & Dina Afrianty. Selain itu, sumber data sekunder lainnya diambil dari hasil wawancara peneliti dengan beberapa orang tokoh seperti murid-muridnya maupun orang lain yang mengetahui tentang Najmuddin Makmun dan pemikiran pendidikannya. Seperti Muhammad Zainuri kepala sekolah SMA

Darul Muhajirin, Salehuddin kepala sekolah MTs Putri Darul Muhajirin, Samsul Rijal pengurus Yayasan Darul Muhajirin.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara dokumentasi, wawancara, dan observasi.²⁶ Teknik dokumentasi dilakukan dengan mencari dan mengkaji buku-buku, baik yang ada di perpustakaan Darul Muhajirin dan jasa informasi lain yang tersedia. Pemanfaatan perpustakaan diperlukan untuk mengumpulkan data, dengan penelusuran data yang terkait dengan masalah yang diteliti. Dalam penulisan tesis ini peneliti menggunakan teknik wawancara karena kurangnya data pendukung yang ada pada literatur. Wawancara dilakukan dengan cara tidak terstruktur artinya peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara tertulis. Peneliti mewawancarai tokoh-tokoh lain yang dekat dan mengetahui pemikiran dan aktivitas Najmuddin Makmun dalam dunia pendidikan. Adapun observasi adalah melakukan observasi terhadap lembaga pendidikan yang didirikan oleh Najmuddin Makmun, yakni Pondok Pesantren Darul Muhajirin.

5. Analisis Data

Pisau analisa yang digunakan adalah *Content Analysis*. Content Analysis merupakan analisis ilmiah tentang isi pesan suatu komunikasi. Menurut Barcos yang dikutip Noeng Muhadjir, menyatakan bahwa

²⁶ Cara pengumpulan data penelitian tokoh sama dengan penelitian-penelitian kualitatif lainnya. Lebih jelas baca Arief Furchan & Agus Maimun, *Studi Tokoh: Metode Penelitian Mengenai Tokoh* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 50-57.

menggunakan secara teknis “*Content Analysis*” mencakup upaya atau langkah-langkah a). Klasifikasi tanda-tanda yang dipakai dalam komunikasi, b). Menggunakan kriteria sebagai dasar klasifikasi dan c). Menggunakan analisis tertentu sebagai pembuat prediksi.²⁷

Untuk mendiskripsikan cara kerja *Content Analysis* dalam penulisan tesis ini setidaknya ditempuh beberapa langkah *pertama*, teks-teks dalam tulisan Tuan Guru Haji M. Najmudidin Makmun perlu diproses dengan aturan yang telah direncanakan, *kedua*, teks yang telah diproses secara sistematis; dimasukkan kedalam suatu komponen-komponen yang termuat dalam sistem pendidikan, *ketiga*, dalam proses analisa diarahkan menuju jawaban relevansi pemikiran tokoh, *keempat* proses analisa tersebut berdasarkan pada deskripsi yang telah terlebih dahulu diuraikan.

Karena penelitian tesis ini juga menggunakan studi lapangan maka langkah-langkah analisis yang ditempuh dalam penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, melalui reduksi data (data reduction), artinya, penulis akan melakukan pemilihan, pemuatan perhatian pada penyederhanaan atau peningkatan data dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci. Reduksi data dimulai dengan membuat rangkuman dari setiap data agar mudah dipahami, keseluruhan rangkaian ini kemudian dikelompokkan berdasarkan kategori dari permasalahan yang diteliti. *Kedua*, sajian data (data display), adalah upaya untuk menyajikan data dengan cara melihat

²⁷Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Edisi IV, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), Cet. II, hlm. 68.

gambaran keseluruhan atau bagian tertentu dari data penelitian untuk mempermudah dalam membaca data maka data yang telah direduksi kemudian disajikan dengan cara menggabungkan informasi yang tersusun dalam satu bentuk yang mudah dilihat untuk dikaji. *Ketig*, verifikasi, yaitu melakukan interpretasi data dan melakukan penyempurnaan dengan mencari data baru yang diperlukan guna pengambilan kesimpulan yang tepat.²⁸

F. Sistematika Pembahasan

Bagian ini membahas secara global isi tulisan yang akan dibahas. Isi selengkapnya sebagai berikut:

Bab Satu, merupakan pendahuluan, yang menggambarkan tentang latar belakang, permasalahan, yang memuat identifikasi masalah, batasan masalah, dan rumusan masalah. Selanjutnya dalam bab ini dikemukakan juga tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab pendahuluan ini berfungsi untuk mengarahkan dan membatasi lingkup penelitian yang akan dilakukan dan member gambaran umum tentang pembahasan dari permasalahan yang dikaji dalam tesis ini, sehingga pembaca lebih mudah memahami dan mengetahui isi tesis tersebut.

Bab Dua, membahas landasan teori yang terdiri dari pengertian pemikiran pendidikan Islam, Pemikiran tentang Tuhan manusia dan alam. Kemudian akan dibahas juga mengenai komponen-komponen pendidikan

²⁸ Kaelan, *Metode Penelitian Agama Kualitatif Interdisipliner* (Yogyakarta: Paradigma, 2010), hlm. 116.

yang terdiri dari tujuan pendidikan, pendidik dan peserta didik, kurikulum dan metode.

Bab Tiga, akan menggambarkan sejarah masuknya Islam di pulau Lombok, situasi sosial-politik, dan situasi sosial-budaya masyarakat Lombok pada akhir abad ke 20, dan juga situasi pendidikannya. Kemudian mendeskripsikan biografi tokoh pendiri Darul Muhajirin yang terangkum dalam pembahasan: sejarah kelahiran, masa kecil, silsilah keluarga, pendidikan, karya-karya, kepemimpinan, perjuangan dan wafatnya. Isi bab ini, dimaksudkan untuk mengetahui lebih dekat tentang situasi tempat kelahiran yang ikut andil mempengaruhi pemikiran Najmuddin Makmun. Sebuah pemikiran tidak terjadi begitu saja, ia merupakan pengendapan pengalaman, pengetahuan, dan pendidikan yang dijalani dan dialami seseorang sehingga membentuk karakter seseorang. Karakter pribadi inilah yang nantinya yang akan menjadi pendorong dan memberi corak dalam kiprahnya di masyarakat dan karya-karya tulisannya. Kemudian akan menjelaskan profil Yayasan Pondok Pesantren Darul Muhajirin Praya.

Bab Empat, akan membahas pemikiran pendidikan Islam Tuan Guru Najmudin Makmun yang berkaitan dengan pendidikan tauhid (meliputi pengertian dan tujuan, materi, metode, dan fungsi), kriteria pendidik dan peserta didik, pembaruan pendidikan. kemudian akan membahas implementasi pemikiran pendidikan Islam Najmuddin Makmun di Pondok Pesantren Darul Muhajirin Praya Lombok Tengah yang berkaitan

dengantujuan, pendidik dan peserta didik, kurikulum dan metode. Yang akan di analisis dengan pemikiran pendidikan Najmuddin Makmun.

Bab Kelima, yang merupakan bab penutup, berisi kesimpulan dari uraian yang telah dikemukakan dalam penulisan ini. Di samping memuat kesimpulan, bab ini juga memuat saran-saran guna pengembangan pendidikan Islam. Di samping itu bab ini juga dilengkapi dengan daftar pustaka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Merujuk pada pembahasan-pembahasan yang merupakan jawaban dari beberapa rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian pada tesis ini, setelah melakukan pembahasan, interpretasi dan analisis pada bab terdahulu, dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai penegasan hasil penelitian, yaitu:

1. Pemikiran pendidikan Islam Najmuddin Makmun dapat dilihat dari:
 - a. Pendidikan Tauhid, pandangan Najmuddin Makmun mengenai pendidikan tauhid meliputi: (1) tujuan pendidikan tauhid menurutnya adalah untuk memperbaiki dasar dalam agama Islam supaya anak didik benar-benar beriman dan bertaqwa kepada Tuhan dan mengesakanNya. (2) Materi pendidi tauhid menurut Najmuddin Makmu, meliputi iman kepada Allah, iman kepada Rasul, dan iman kepada Malaikat. (3) Metode pendidikan tauhid yang digunakan Najmuddin Makmun dalam mendidik anak didiknya adalah metode tanya jawab, nasehat, dan kisah. (4) Fungsi pendidikan tauhid menurut Najmuddin Makmun adalah sebagai pertahanan dan sekaligus memelihara diri dari paham-paham yang menyimpang dari ajaran tauhid.

- b. Pendidik adalah orang yang memiliki integritas moral, intelektual. Ia merupakan teladan bagi peserta didiknya. Kriteria pendidik menurut Najmuddin Makmun hendaknya orang yang sabar, alim, bisa mendidik, suka menuntut ilmu, suka mengarang kitab. Berkaitan dengan pendidik Najmuddin Makmun menentukan adab atau tugas murid yakni hendaknya memperhatikan penjelasan gurunya secara bersungguh-sungguh dan mengamalkan ilmu yang diperolehnya. Kemudian hendaknya anak didik berjiwa syukur, sabar, dzikir dan ikhlas dalam menuntut ilmu.
 - c. Usaha pembaharuan yang dilakukan Najmuddin Makmun adalah dengan memperbaharui institusi dan sistem pendidikan. pembaharuan pada bidang institusi dengan mendirikan madrasah Nurul Yakin yang kemudian diperbaharui lagi dengan mendirikan Darul Muhajirin. dalam pembaharuan sistem pendidikan Najmuddin Makmun menggunakan sistem salafiyah dan khalafiyah.
2. Implementasi pemikiran pendidikan Islam Najmuddin Makmun dapat dikatakan telah diterapkan dengan tidak mengatakan semua pemikirannya di Darul Muhajirin Praya. Dalam tujuan pendidikan, mewujudkan manusia-manusia yang berakhlakul karimah, hingga menjadi manusia yang shaleh yang unggul dalam Imtaq. Sejalan dengan tujuan pendidikan tauhid menurut Najmuddin Makmun. Sedangkan berilmu pengetahuan luas dan maju dalam berpikir untuk menghadapi masa depan dan perkembangan zaman, beramal salih untuk kepentingan masyarakat dalam

rangka kebahagiaan dunia dan akhirat. Sejalan dengan tujuan pembaharuan yang dilakukan Najmuddin Makmun. Berkaitan dengan kriteria pendidik dan anak didik di Darul Muhajirin masih merujuk pada kriteria seperti yang di syaratkan Najmuddin Makmun, walaupun ada penambahan beberapa kriteria baru. Sedangkan materi kurikulum pendidikan di Darul Muhajirin masih mengajarkan ilmu tauhid khususnya pada klas *Qiamut Tahassus* dan *Tafhimul Ulumuddiniyyah*. Metode yang di gunakan Najmudin makmun dalam menyampaikan materi pendidikan masih digunakan. Namun ada beberapa penambahan metode yang digunakan di Darul Muhajirin karena ada beberapa metode sekarang ini yang lebih cocok.

B. Saran-saran

Berdasarkan paparan di atas, sebagai bahan renungan untuk penelitian-penelitian selanjutnya, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penulisan tesis ini merupakan bagian kecil dari pengungkapan akan pemikiran pendidikan Islam TGH. M. Najmuddin Makmun yang di implemntasikan di Darul Muhajirin Praya Lombok Tengah, dengan berbagai keterbatasan literatur yang peneliti temukan. Oleh karenanya penelitian ini nantinya diharapkan menjadi jembatan bagi penelitian-penelitian selanjutnya mengenai pemikiran pendidikan Islam Najmuddin Makmun.
2. Penelitian-penelitian tokoh lokal pada dasarnya merupakan penelitian yang sangatlah urgen guna mengungkapkan mutiara-mutiara pemikiran yang

dapat dijadikan bahan renungan dan formulasi guna menciptakan tatanan pendidikan Islam ke arah yang lebih maju dan berkembang seiring perkembangan dunia dan tuntutan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Gde Putra Agung, *Peralihan Sistem Birokrasi dari Tradisional ke Kolonial*. Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2001.
- A. Hanafi, *Theology Islam*. Jakarta: Pustaka al-Husna, 1980.
- Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005.
- Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam Dengan Pendekatan Multidisipliner*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2009.
- , *Pemikiran Pendidikan Islam & Barat*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- , *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998.
- Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam: Paradigma Humanisme Teosentris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Ahmad Abd. Syakur, *Islam Dan Kebudayaan: Akulturasi Nilai-Nilai Islam Dalam Budaya Sasak*. Yogyakarta: Adab Press, 2006.
- Ahmad Arifi, *Politik Pendidikan Islam; Menelusuri Ideology dan Aktualisasi Pendidikan Islam Di Tengah Arus Global*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung: Al-Ma'arif, 1989.
- Ahmad Tafsir, *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- , *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: Rosdakarya, 1994.
- Ahmad Taqiuddin Mansur, *NU Lombok : Sejarah Terbentuknya Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat*. Lombok Barat: Pustaka Lombok, 2008.
- Anak Agung Ketut Agung, *Kupu-Kupu Kuning yang Terbang di Selat Lombok: Lintasan Sejarah Kerajaan Karangasem: 1661-1950*. Denpasar: Upada Sastra, 1991.
- Anim Nurhayati, *Kurikulum Inovasi: Telaah Terhadap Pengembangan Kurikulum Pendidikan Pesantren*. Yogyakarta: Teras, 2010.

- Anton Bakker, *Metode-Metode Filsafat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1984.
- Arief furchan & Agus Maimun, *studi Tokoh: Metode penelitian Mengenai Tokoh*. Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2005.
- Azyumardi Azra, *Esei-Esei Intelektual Muslim dan Pendidikan Islam*. Jakarta: logos, 1999.
- , *Konteks Berteologi di Indonesia: Pengalaman Islam*. Jakarta: Paramadina, 1999.
- , *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2002.
- Bahrie, H. Sudirman dan Lalu Ratmaja, *Sejarah Perkembangan Agama Islam di Lombok*. Mataram;KSU “Primagama”, 2011.
- Departemen P & K, *Adat Istiadat Daerah Nusa Tenggara Barat*. Jakarta: Pendidikan dan Kebudayaan, 1997.
- Erni Budiwanti, *Islam Sasak Waktu Telu Versus Waktu Lima*. Yogyakarta: LKIS, 2000.
- Fath Zakaria, *Mozaik Budaya Orang Mataram*. Mataram: Yayasan Sumurmas Al Hamidy, 1998.
- Fath. Zakaria, *Mozaik Budaya Orang Mataram*. Mataram: Sumur Mas al- Hamidi, 1998.
- Fazlur Rahman, *Islam*, terj. Ahsin. Bandung: Pustaka, 1984.
- Fazlur Rahman, *Tema Pokok Al-Qur'an*, terj. Anas Mahyuddin, Cet. II. Bandung: Pustaka, 1996.
- Harun Nasution, *Pembaharuan Dalam Islam: Sejarah Pemikiran dan Gerakan*. Jakarta: PT Bulan Bintang, 1996
- Hasan Langgulung, *Asas-Asas Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Al-Husna Zikra, 2000.
- Hasan Langgulung, *Pendidikan Islam Menghadapi Abad Ke-21*. Jakarta: Pustaka al-Husna, 1988.
- Hayyi & Safari, *Nahdlatul Wathan Organisasi Pendidikan: Sosial, dan Dakwah Islamiyyah*. Lombok : Pengurus Daerah Lombok Timur, 1988.

- Heri Gunawan, *Pendidikan Islam; Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Husniadi, *Pola Kepemimpinan Pendidikan di Pondok Pesantren Darul Muhajirin Praya Kabupaten Lombok Tengah*. Mataram: Pakultas Tarbiyah IAIN Mataram, Skripsi, 1999.
- Imam Barnadib, *Ke Arah Baru Pendidikan*. Jakarta: Ditjen Dikti Depdikbud, 1988.
- Imam Barnadib, *Ke Arah Perspektif Baru Pendidikan*. Jakarta: Ditjen Dikti, Depdikbud, 1988.
- J.S. Badudu & Sutan Muhammad, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2001.
- Jajat Burhanuddin & Dina Afrianty, *Mencetak Muslim Modern Peta Pendidikan Islam Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo, 2006.
- Jamaluddin, *Dialektika Teks Suci Agama: Strukturasi Makna Agama dalam Kehidupan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Jhon Ryan Bartholomew, *Alif Lam Mim Kearifan Masyarakat Sasak*, terj. Imron Rosyidi. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2001.
- Jujun S Suriasumantri, *Filsafat Ilmu; sebuah Pengantar Populer*, Cet. X. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996.
- Kaelan, *Metode Penelitian Agama Kualitatif Interdisipliner*. Yogyakarta: Paradigma, 2010.
- Karel A Steenbrink *Pesantren, Madrasah Sekolah: Pendidikan Islam Dalam Kurun Modern*. Jakarta: LP3ES, 1994.
- Kartikawati, *Sistem Pendidikan Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Kualitas Santri di Pondok Pesantren Darul Muhajirin Praya Lombok Tengah*. Mataram: Pakultas Tarbiyah IAIN Mataram, Skripsi, 1998.
- Lorens Bagus, *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bina Aksara, 1987.
- M. Dawam Rahardjo, *Paradigm Al-Qur'an: Metodologi Tafsir dan Kritik Sosial*. Jakarta: PSAP Muhammadiyah, 2005.
- M. Dien Majid, *Berhaji di Masa Kolonial*. Jakarta: CV Sejahtera, 2008.

- M. Djumransjah, *Filasafat Pendidikan*. Malang: Bayumedia Publishing, 2004.
- M. Quraish Shihab, *Lentera Al-Qur'an; Kisah dan Hikmah Kehidupan*. Bandung: Mizan, 2013.
- M. Mustanadi, *Kebijakan Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Madrasah dan KTSP Bidang Studi al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Darul Muhajirin Praya*. Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kali Jaga, Tesis, 2009.
- M. Soenyata Kartadarmadja dan Sutrisno Kutoyo, *Sejarah Kebangkitan Nasional Daerah Nusa Tenggara Barat*, (Jakarta: Puslit Depdikbud, 1978).
- Manfred Zimek, *Pesantren Dalam Perubahan Sosial*, terj. Butche B. Soendjojo. Jakarta: P3M, 1986.
- Mehdi Nakosteen, *Kontribusi Islam atas Dunia Intelektual Barat; Deskripsi Analisis Abad Keemasan Islam*, terj. Joko S. Kahhar & Supriyanto Abdullah. Surabaya: Risalah Gusti, 2003.
- Mohammad Noor dkk, *Visi Kebangsaan Religius: Refleksi Pemikiran dan Perjuangan Tuan Guru Kyai Haji Muhammad Zainuddin Abdul Majid 1904-1997*. Jakarta: Logos, 2004.
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, Madrasah Dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Muhammad Abduh, *Risalah al-Tauhid*. Bairut: Dar al-Fikr, 2001.
- Muhammad As Said, *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Mitra Pustak, 2011.
- Muhammad Naquib al-Attas, *Konsep Pendidikan Dalam Islam*, terj. Haidar Bagir. Bandung: Mizan, 1984.
- Muhammad Zarir, *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghlmia Indonesia, 1985.
- Muqowim, *Menggagas Pendidikan Islam Transformatif; Upaya mewujudkan Kesadaran Profetik dalam Pendidikan*. Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 1, No. 1, Mei-Oktober 2004.
- Mursal, *Perkembangan Madrasah di Pesantren Studi Pada Pondok Pesantren di Pulau Lombok NTB*. Yogyakarta: Tesis IAIN, 2002.

- Musthofa dkk, *Tauhid*. Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.
- Nana Sujana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum Di Sekolah*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2002.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum, Teori Dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Ngainun Naim, *Pengantar Studi Islam*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Ninik Masruroh & Umiarso, *Modernisasi pendidikan Islam ala Azyumardi Azra*. Jogjakarta: Ar-ruz Media, 2011.
- Noeng Muhadjir, *Ilmu Pendidikan Islam dan Perubahan Sosial: Teori Pendidikan Pelaku Sosial Kreatif*, Cet. II, Edisi V. Yogyakarta: Rake Sarasin, 2003.
- Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Edisi IV. Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002.
- Nourouzzaman Shiddiqie, *Pengantar Sejarah Muslim*. Yogyakarta: Nur Cahaya, 1983.
- Nur Huda, *Islam Nusantara: Sejarah Sosial Intelektual Islam di Nusantara*. Jogjakarta: ar-Ruzz Media, 2007.
- Osman Bakar, *Tauhid & Sain Perspektif Islam Tentang Agama & Sains*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 2008
- Omar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 1999.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2005.
- Samsul Nizar, *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, 2007.
- Sri Yaningsih, *Sejarah Pendidikan Daerah Nusa Tenggara Barat*. Mataram: Dep Pend dan kebudayaan Pusat Penelitian Sejarah dan budaya Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah, 1980.
- Sumadi S, *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press, 2003.
- Susanto, *Pemikiran Pendidikan Islam*. Jakarta: Hamzah, 2009.
- Syamsul Kurniawan & Erwin Mahrus, *Jejak Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam*. Jogjakarta:Ar-Ruz Media, 2011.

TGH. M. Najamuddin Makmun, *Fawa'idul Hifzhi li Jama'ati Majalisi at-Ta'imi Da-ril Muhajirin*. Praya: Maktabah Barik Lana, 2001.

-----, *Kitab Kecil Untuk menghidupkan Hati*.

-----, *Sejarah Ringkas Deside Wali Nyato'*. Pengurus Madrasah "Darul Muhajirin Praya Lombok Tengah NTB.

-----, *Kitab Bicaraq Ilmu Tauhid (Sifat Dua Puluh), Untuk Anak-anak dan Orang Awam*. Praya, 1406 H

-----, *Tazkirul Gofilyn; Tentang Padilah Selawat Ala Saidina Mursalian*. Praya, 1426.

Toshihiko Izutsu, *Relasi Manusia Tuhan dan Manusi; Pendekatan Semantik Terhadap Al-Qur'an*, terj. Agus Fahri dkk, Cet. II. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003.

Toto Suharto, *Filsafat Pendidikan Islam*. Jogjakarta; Ar-Ruz Media, 2011.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS. Bandung: Citra Umbara. 2006.

Usman, *Filsafat Pendidikan: Kajian Filosofis Pendidikan Nahdlatul Wathan di Lombok*. Yogyakarta: Teras, 2010.

Winarno Surahmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar: Metode dan Teknik*. Bandung: Tarsito, 1994.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Tabel 1. Rincian Jenis Fungsi dan Jumlah Ruangan di Pondok Pesantren

Darul Muhajirin Praya Tahun 2014.

No	Fungsi Ruangan	Jumlah (unit)	Kelayakan Fungsi
1.	Ruang belajar	37	Baik
2.	Kantor Madrasah	6	Baik
3.	Perpustakaan	2	Baik
4.	Lab. Multimedia	1	Baik
5.	Ruang kelas multimedia	1	Baik
5.	Lab. Bahasa	2	Baik
6.	Lab. Komputer	2	Baik
7.	Lab. IPA	2	Baik
8.	Ruang Pertemuan	1	Baik

9.	Musholla	1	Kurang
10.	Kamar Asrama Putera	9	Kurang
11.	Kamar Asrama Puteri	17	Kurang
12.	MCK Asrama Putera	9	Kurang
13.	MCK Asrama Puteri	13	Kurang
14.	Ruang Pengurus Asrama Putera	1	Baik
15.	Ruang Pengurus Asrama Puteri	1	Baik
16.	Ruang Poskestren	1	Kurang
17.	Ruang CAP	1	Baik
	TOTAL	104	

Sumber : Statistik Pondok Pesantren Darul Muhajirin

Tabel 2. Lembaga Pendidikan, Status, Jumlah Murid, dan Jumlah Guru di Pondok Pesantren Darul Muhajirin Praya Tahun 2014.

No	Nama Lembaga	Status	Jumlah Murid	Jumlah Guru
1.	SMA Darul Muhajirin Praya	Terakreditasi A	698	51
2.	MA Darul Muhajirin Praya	Terakreditasi A	588	45
3.	MTs. Darul Muhajirin Putri Praya	Terakreditasi B	282	22
4.	MTs. Darul Muhajirin Putra Praya	Terakreditasi B	309	29
5.	SMP Darul Muhajirin Praya	Diakui	85	17
6.	Madrasah Tafhimul Ulumuddiniyyah		62	13
7.	Madrasah Qismut Takhassus		30	10
TOTAL			2054	128

Sumber : Statistik Pondok Pesantren Darul Muhajirin

Jumlah murid di atas tidak seluruhnya tinggal dalam asrama pondok pesantren karena terbatasnya unit kamar yang disediakan di asrama. Jumlah santri yang menetap tinggal di asrama adalah 550 orang dengan rincian 187 orang santri putra dan 353 santri putri.

Tabel 3. Jumlah Santri yang Tinggal di Asrama Pondok Pesantren Darul Muhajirin Praya Tahun 2014.

No	Asrama	Jumlah Santri
1.	Asrama Putera	187
2.	Asrama Puteri	353

TOTAL	550
--------------	------------

Sumber : Statistik Pondok Pesantren Darul Muhajirin

Sebagian besar santri Pondok Pesantren Darul Muhajirin berasal dari wilayah Kabupaten Lombok Tengah, Lombok Barat, dan Lombok Timur serta beberapa dari Pulau Sumbawa. Mereka banyak yang berasal dari keluarga yang tergolong memiliki taraf kehidupan ekonomi menengah ke bawah. Hal tersebut dapat dilihat dari data statistik kondisi orang tua/wali santri di Pondok Pesantren Darul Muhajirin Praya (lihat Tabel 4).

Tabel 4. Gambaran Kondisi Orang Tua/Wali Santri Ponpes Darul Muhajirin

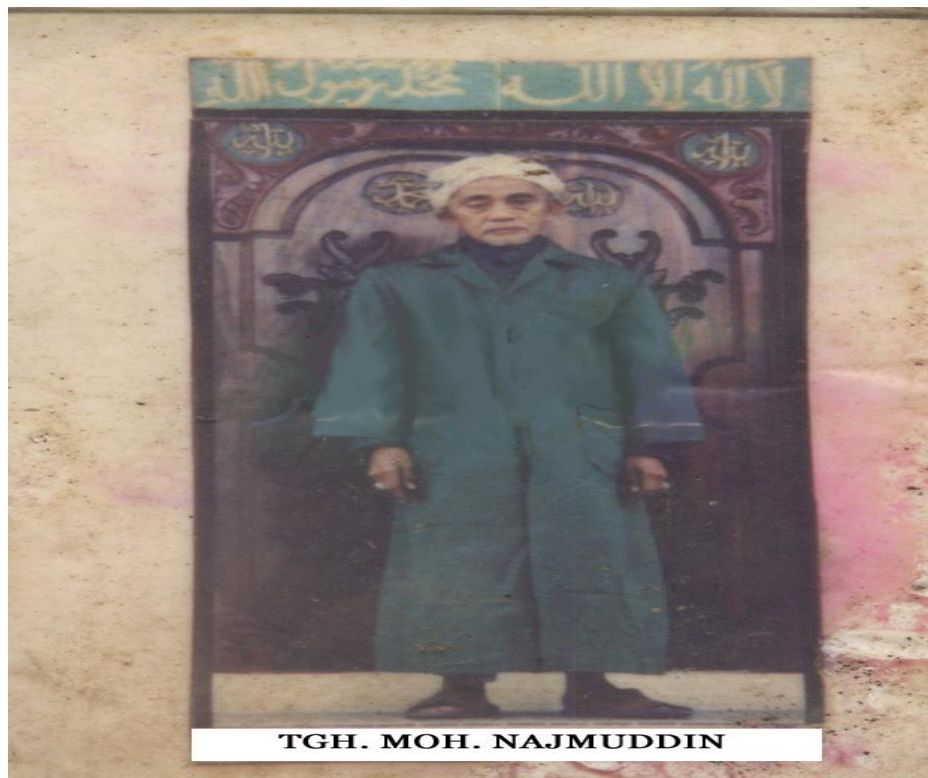
No	Tingkat Pendidikan Orangtua	Jumlah(%)
1	SD atau sederajat	25
2	SLTP atau sederajat	25
3	SLTA atau sederajat	40
4	Akademi dan PT	20

No	Pekerjaan Orangtua/Wali	Jumlah (%)
1	PNS	3,13
2	TNI/POLRI	0,15
3	Karyawan Swasta	19,47
4	Petani	52,34
5	Nelayan	0,15
6	Pedagang	6,64
7	Lain-lain	14,78

No	Rata/Rata Penghasilan Orang Tua/Wali Per Bulan	Jumlah (%)
1	< Rp. 200.000	50
2	Rp. 200.000 – Rp. 1000.000	25
3	< Rp. 1000.000	25



Gambar: TGH. M Najmuddin Makmun berusia 13 tahun saat Haji pertama



Gambar: TGH. M Najmuddin Makmu saat berusia lanjut



Gambar: Yayasan Pondok Pesantren Darul Muhajirin dilihat dari depan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Sapiuddin, S. Pd. I
Tempat/tgl. Lahir : Dasan Baru/04 September 1987
Alamat Asal : Desa Setanggor Kec. Sukamulia Kab. Lombok Timur
NTB
Nama Ayah : Sahman
Nama Ibu : Sumarni

B. Riwayat Pendidikan


1. Pendidikan Formal

- a. SD Negeri 01 Setanggor (1994 – 2000).
- b. MTsNI Dasan Makam (2000 - 2003).
- c. MA NI Dasan Makam (2003 - 2007).
- d. S-1 IAIN Mataram (2007 – 2011).
- e. S-2 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012 – Sekarang).

C. Karya Ilmiah

1. *Pendidikan Posmodernisme*, Tahun 2014 (tulisan bersama)
2. Kerja Sama Orang Tua Murid Dan Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Nurul Iman Dasan Makam (Skripsi), Tahun 2011.
3. Implementasi pemikiran pendidikan Islam TGH. M Najmuddin Makmun di darul Muhajirin Praya Lombok Tengah (Tesis), Tahun, 2014.

Yogyakarta, 22 Oktober 2014



Sapiuddin, S.Pd. I
NIM: 1220410034